

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia dapat menciptakan bunyi melalui sebuah proses, juga dapat menciptakan alat penghasil bunyi tersebut hingga tercipta berbagai macam bentuk serta memainkannya. Dari proses itu salah satu alat yang dihasilkan adalah gitar. Pada abad 17, gitar mulai menguasai benua Eropa dan makin banyak disenangi baik dikalangan atas maupun bawah, bahkan sampai seorang penulis musik Luis de Briceno dalam bukunya *metodo mui facilisimo para aprender a taner la guitarra a la Espanol* diterbitkan di Paris pada tahun 1626. Buku tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Bambang Wiryawan, dalam bukunya yang berjudul *metode praktis belajar gitar* (1985 : 24) mengatakan:

”Gitar adalah benar-benar musik yang menghibur dan selanjutnya layak untuk dinikmati dengan menyanyi, bermain-main, menari tarian balet, melompat, berlari menari tarian rakyat dan menari dengan hentakan sepatu. Gitar adalah instrumen yang baik, baik dimainkan, baik dipetik, dan didengarkan dengan teliti dan cermat dalam ketenangan. Tetapi gitar, kekasihku, meskipun dimainkan dengan baik maupun jelek, dipetik dengan baik ataupun jelek, tetapi masih enak didengar atau dinikmati. Gitar meninggalkan alat-alat musik lute, mandola, harpa, biola, lyre, syfonia. Siter, dan clavichord, semuanya digeser untuk digantikan dengan gitar. Banyak pendapat mengatakan : gitar sebagai alat musik favourite, tetapi ini adalah pendapat yang terutama bahwa : dua ribu orang sekarang mengadakan pertunjukan solo dan menyatakan kehendak serta perasaannya melalui gitar. Dan selanjutnya langkah pengujian mengenai nilai gitarku adalah : tanyakan pada dirimu sendiri andaikata raja-raja dan bangsawan-bangsawan disampingnya terletak gitar dan lute, kemudian mana yang ditinggalkan gitar atau lute?”

Tulisan Briceno ini membawa perubahan yang menguatkan posisi kedudukan gitar, terutama dalam kalangan istana raja-raja dan kaum bangsawan.

Hingga kini gitar menjadi salah satu alat yang banyak diminati, selain mudah membawanya dan tidak terlalu berat serta sebagai salah satu sarana dalam mempererat pergaulan hidup, gitar merupakan alat musik yang harganya lebih murah dan mudah didapat atau diperoleh apabila dibandingkan dengan alat musik lainnya misalnya piano.

Untuk mempelajari dan memainkan gitar secara khusus, misalnya memainkan sebuah karya klasik, sama sulitnya dengan alat musik lainnya. Hal inilah yang membuat banyak orang menulis buku tentang gitar, baik cara memainkan, ataupun membuat buku karya untuk komposisi gitar. Pada periode 1800-an banyak lahir komposer gitar ternama yang gaya dan teknik permainannya masih digunakan orang hingga sekarang, seperti : Fernando Sor (1778-1839), Mauro Giuliani (1781-1828) Dionisio Aguado (1784-1849), Domenico Scarlatti (1685-1757), Antonio Torres (1817-1892), Matteo Carcassi (1792-1853), Hector Berlioz (1803-1909), Fransisco Tarrega (1825-1909), dan lainnya.

Dari sekian banyak para komponis gitar, terdapat salah satu komponis pada jaman Romantik yang memiliki produktifitas dan melakukan pembaharuan dalam teknik yaitu Fransisco Tarrega (1852-1909). Fransisco Tarrega merupakan komponis sekaligus pemain gitar berkebangsaan Spanyol. Fransisco Tarrega pada jamannya merupakan komponis yang sangat dikenal, karena banyak menghasilkan karya-karya untuk gitar. Francisco Tarrega juga mentranskrip berbagai karya besar yang pernah ditulis pada masa itu dan masa-masa sebelumnya seperti dari komponis J.S.Bach, Mozart dan Beethoven, kedalam

bentuk repertoar gitar. Sejak saat itu karya-karya tersebut menjadi bagian dari repertoar gitar.

Francisco Tarrega juga tidak hanya menyuguhkan harmonisasi nada yang indah, tetapi karya-karyanya menjadi lagu model pembelajaran banyak sekolah musik di tanah air, dan juga menghadirkan beragam teknik bermain gitar klasik yang rumit, sehingga Francisco Tarrega memperbaharui beberapa teknik dalam bermain gitar yang diantaranya sikap duduk, posisi kaki, posisi jari, tangan, dan menggunakan foot stool.

Karya Francisco Tarrega yang berhasil dipublikasikan meliputi 78 karya orisinal untuk solo gitar, 120 hasil transkripsi untuk solo gitar dan 21 hasil transkripsi untuk duet gitar. Diantara karya-karya Francisco Tarrega yang cukup terkenal adalah Recuerdos de la Alhambra, Capricho Arabe, Marieta (Mazurka), Danza Mora, Rosita (Polka), Maria (Gavotta), Gran Waltz, Gran Jota, Adelita, Gavotte, Maria, La Mariposa.

Karya “Recuerdos de la Alhambra” merupakan salah satu karya yang mengaplikasikan teknik tremolo. Karya ini cukup populer dan sering dijadikan lagu model pembelajaran gitar klasik pada mata kuliah instrument pilihan wajib di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia, bahkan komposisi gitar “Recuerdos de la Alhambra” sering dijadikan standarisasi dalam pembelajaran gitar klasik pada jenjang tertentu, baik itu untuk kepentingan teknik maupun pemahaman gramatikal musik sesuai dengan zamannya. Selain itu dalam karya Recuerdos de la Alhambra terdapat keunikan dalam memainkannya, yaitu teknik permainan tremolo, slide, slur, posisi, dan warna suara. Oleh karena itu

teknik sangat dibutuhkan untuk memainkan karya musik sesuai dengan estetika dan gramatikalnya. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Wicaksono dalam bukunya *Praktik Individual Mayor I Gitar: "Menginterpretasi sebuah karya musik bukanlah hal yang mudah karena selain diperlukan wawasan yang luas mengenai musik, terutama yang berhubungan dengan latar belakang karya tersebut, juga diperlukan teknik permainan yang memadai"*.(Wicaksono, 2004:12).

Dengan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian: **"Teknik Permainan Gitar dalam Komposisi Gitar "Recuerdos De La Alhambra" Karya Fransisco Tarrega"**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: "Bagaimana teknik permainan gitar dalam komposisi gitar "Redcuertos de la Alhambra" karya Fransisco Tarrega ?". Selanjutnya berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka peneliti merasa perlu membatasi permasalahan apa saja yang akan dikaji diantaranya:

- 1) Bagaimana teknik penjarian yang digunakan dalam memainkan komposisi gitar *Recuerdos de la Alhambra*" karya Fransisco Tarrega?
- 2) Bagaimana teknik petikan dalam memainkan komposisi gitar "*Recuerdos de la Alhambra*" karya Fransisco Tarrega?

Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut:

- 1) Teknik: Cara, membuat sesuatu atau melakukan sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988: 1020)
- 2) Permainan: Berasal dari kata main ditambah awalan per- dan akhiran -an yang artinya pertunjukan atau tontonan dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 968)
- 3) Teknik Permainan: Cara atau teknik sentuhan pada alat musik terhadap nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya seperti: Legato, Stacato, Vibrato, Apoyando (Pono Banoe: 2003)
- 4) Komposisi: komposisi musik merupakan sebuah proses mengkomposisi dan sekaligus hasil akhir dari aktivitas itu sendiri. Komposisi musik menggambarkan proses konstruksi musik, proses kreatif keseluruhan dan perjalanan sebuah konsepsi dan inspirasi (Whittall, 1983)
- 5) Recuerdos de la Alhambra: Memori Alhambra, Komposisi Gitar Karya Fransisco Tarrega.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat menjawab berbagai permasalahan yang ada pada penelitian, seperti:

- 1) Mengetahui teknik penjarian yang digunakan dalam memainkan komposisi gitar “Recuerdos de la Alhambra” karya Fransisco Tarrega.
- 2) Mengetahui teknik petikan dalam memainkan komposisi gitar “Recuerdos de la Alhambra” karya Fransisco Tarrega.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat-manfaat sebagai berikut :

1) Peneliti

Agar peneliti dapat mengerti dan memahami lebih dalam lagi tentang karya-karya apa yang nanti akan diteliti. Dalam hal ini mengenai teknik yang baik dalam bermain gitar, khususnya gitar klasik

2) Mahasiswa

Sebagai tambahan literatur dan wawasan / ilmu pengetahuan karya-karya gitar klasik, khususnya bagi mahasiswa yang sangat berminat mendalami alat musik gitar.

3) Lingkungan Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kajian ilmu dan bahan referensi yang ada kaitannya dengan mata kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Musik misalnya mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib Gitar.

#### **F. ASUMSI**

Komposisi gitar "Recuerdos de la Alhambra" merupakan sebuah karya gitar dari Francisco Tarrega yang hidup di jaman Romantik. Peneliti berasumsi bahwa dalam memainkan karya ini di butuhkan teknik yang baik diantaranya tremolo, slur dan slide, sehingga karya ini sering dijadikan model untuk pembelajaran gitar klasik di sekolah-sekolah baik formal maupun non formal.



## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Analisis, yaitu teknik pengumpulan data yang membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai komposisi gitar "Recuerdos de la Alhambra" karya Francisco Tarrega melalui studi analisis baik secara visual maupun audio.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Analisis karya melalui pendengaran / Audio.
- b. Analisis Partitur.
- c. Pengalaman langsung (memainkan karya tersebut oleh peneliti).
- d. Pengamatan / Observasi terhadap mahasiswa yang memainkan karya tersebut.
- e. Wawancara dengan mahasiswa dan dosen, khususnya dosen pengajar mata kuliah instrumen gitar.
- f. Studi literatur yang membahas tentang sejarah, jaman, estetika, biografi komponis baik melalui buku sumber maupun internet.

### **3. Teknik Pengolahan Data**

Data yang terkumpul baik dalam bentuk catatan maupun rekaman, diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan untuk digunakan dalam mengupas pemecahan masalah. Dengan demikian data-data yang terkumpul baik melalui

wawancara, studi literatur, maupun analisis karya akan menjadi sinkron guna diambil kesimpulan sebagai hasil penelitian ini. Data yang diolah adalah Teknik permainan gitar dalam komposisi gitar "Recuerdos de la Alhambra" karya Fransisco Tarrega.

